

Emergence Agitation Pascaoperatif pada Pasien Anak yang Menjalani Anestesia Umum Inhalasi di RSUPN Cipto Mangunkusumo: Kajian Terhadap Angka Kejadian dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi = Postoperative Emergence Agitation in Children Undergoing Inhalation Anesthesia in RSUPN Cipto Mangunkusumo: Studies on the Incidence and Affecting Factors

Betardi Oktara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405244&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Emergence agitation (EA) selama periode pemulihan anestesia umum merupakan masalah yang sering ditemukan pada pasien anak. Etiologi EA pada pasien anak belum sepenuhnya diketahui, faktor-faktor risiko yang dianggap memengaruhi terjadinya EA diantaranya usia prasekolah, penggunaan gas anestesia modern, kemampuan adaptasi yang rendah, dan kehadiran orangtua selama proses pemulihan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan angka kejadian dan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya EA pada pasien anak yang menjalani anestesia umum inhalasi di RSUPN Cipto Mangunkusumo.

Metode: Tujuh puluh delapan anak berusia 2-12 tahun dengan status fisik ASA I, II dan III dimasukkan dalam penelitian observasional ini. Perilaku anak selama induksi anestesia dinilai berdasarkan nilai Pediatric Anesthesia Behavior (PAB). Di ruang pemulihan kejadian EA dinilai berdasarkan skala Aono pada saat pasien tiba (T0), setelah 5 menit (T5), 15 menit (T15) dan 30 menit (T30).

Hasil: Angka kejadian EA pada pasien anak yang menjalani anestesia inhalasi di RSUPN Cipto Mangunkusumo mencapai 39,7%. Angka kejadian EA lebih tinggi pada pasien dengan usia 2-5 tahun yang memiliki nilai PAB 2 atau 3. Midazolam, jenis gas anestesia, dan keberadaan orangtua selama pemulihan tidak berhubungan dengan kejadian EA.

Kesimpulan: Usia dan perilaku anak selama induksi anestesia memiliki hubungan yang kuat terhadap terjadinya EA. Pasien anak dengan usia 2-5 tahun yang memiliki nilai PAB 2 atau 3 dan akan menjalani anestesia umum inhalasi sebaiknya mendapat terapi pencegahan untuk menurunkan tingkat kejadian EA.

.....

Background: Emergence agitation (EA) during recovery from general anesthesia has been identified as a frequent problem in the pediatric population. The etiology of EA in children is not fully understood but possible risk factors that have been presumed to be associated with the high incidence of EA include pre-school age, newer inhalation anesthetics, poor adaptability, and parental presence during recovery. The aim of the present study was to assess the incidence of EA and the affecting factors in children undergoing inhalation anesthesia in RSUPN Cipto Mangunkusumo.

Methods: Seventy-eight American Society of Anesthesiologists I, II and III, aged between 2-12 years undergoing inhalation anesthesia were included in this observational study. Children's behavior during induction of anesthesia was assessed with Pediatric Anesthesia Behavior (PAB) score. In post anesthesia care unit (PACU) the incidence of EA was assessed with Aono's four point scale upon admission (T0), after 5 min (T5), 15 min (T15) and 30 min (T30).

Results: The incidence of EA in children undergoing inhalation anesthesia in RSUPN Cipto Mangunkusumo in 39,7%. The incidence was higher in 2-5 years old children with PAB score 2 or 3. Midazolam, type of

inhalation anesthetic agents and parental presence during recovery do not appear to have any bearing on the incidence of EA.

Conclusions: Age of the children and the behavior during induction of anesthesia have a strong correlation with the incidence of EA. Children with the age 2-5 years and have a PAB score 2 or 3 undergoing inhalation anesthesia should have a prophylactic treatment for decreasing the incidence of EA.